

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penelitian survey yang bersifat deskriptif yaitu hanya menggambarkan atau menjelaskan bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene sanitasi penjamah makanan di Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik itu fenomena alam, buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberi implikasi yang lebih luas (Adiputra et al, 2021).

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari – 29 Februari 2024 dilakukan di Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo, Perum Mutiara Residence Blok D1 No.10, Anggaswangi, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61258.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008), populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan populasi ini dengan tujuan untuk diselidiki dan dari situ ditarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diidentifikasi adalah para penjamah makanan yang berada di Panti Asuhan Ulin Nuha, tepatnya berjumlah 9 orang penjamah makanan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang menjadi fokus penelitian. Sampel diartikan sebagai sebagian dari totalitas individu dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel mencakup sejumlah elemen dari populasi yang relevan, dan proses pengambilannya harus mematuhi metode tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang mendukung (Sugiyono, 2011:81).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik total sampling yakni dengan total sampel 9 penjamah makanan. (Sugiyono 2018) menjelaskan bahwa total sampling adalah suatu pendekatan di mana seluruh

anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu tidak melebihi 30 orang. Total sampling sering disebut juga sebagai sensus, di mana seluruh anggota populasi menjadi obyek penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene sanitasi pada penjamah makanan di Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya menggambarkan unsur atau faktor-faktor yang ada dalam setiap fenomena yang termasuk dalam variabel tersebut (Firmansyah, 2013:34).

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1. Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan	Pengetahuan penjamah makanan tentang higiene dan sanitasi makanan yang dinilai dengan menggunakan kuesioner dan diukur dengan skala Likert. (Wasanti & Kadek, 2020)	Kuisisioner	Skor pengetahuan dikategorikan menjadi : 1. Baik (80% - 100%) 2. Cukup (60% - 79%) 3. Kurang (<60%) (Swarjana, 2022)	Ordinal
Sikap higiene Sanitasi penjamah makanan	Reaksi psikologi positif atau negative yang timbul dan menggerakkan seseorang setelah mendapatkan pengetahuan dalam penerapan Higiene	Kuisisioner	Skor sikap dikategorikan menjadi : 1. Positif / baik (80-100%) 2. Netral / cukup (60-79%) 3. Negatif / kurang (<60%) (Swarjana, 2022)	Ordinal

	dan sanitasi pengolahan makanan yang diukur menggunakan skala Likert (Inayah, 2015)			
Perilaku higiene sanitasi penjamah makanan	Tindakan penjamah sebagai usaha dalam menjaga kesehatan dengan cara melindungi kebersihan diri dan lingkungan sekitar yang diukur menggunakan skala Likert (Setya, 2019)	Lembar Observasi	Skor perilaku dikategorikan menjadi : 1. Baik (80-100%) 2. Cukup (60-79%) 3. Kurang (<60%) (Swarjana, 2022)	Ordinal

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini ialah lembar kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah terdapat pilihan jawabannya dan lembar observasi.

Pada lembar kuisisioner pengetahuan, sikap, dan perilaku refrensi yang digunakan adalah berdasarkan referensi dari Permenkes RI Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga.

Kuisisioner pengetahuan dan sikap dikerjakan oleh responden pada tanggal 26 Februari 2024, sedangkan observasi dan lembar perilaku dikerjakan peneliti pada tanggal 29 Februari 2024. Dilakukan pada hari yang berbeda bertujuan untuk menghindari persiapan dari pihak panti asuhan.

### 2. Data yang dikumpulkan

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapat melalui hasil observasi studi pendahuluan dan wawancara secara langsung dengan kepala panti asuhan Ulin Nuha. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner kepada penjamah makanan yang dijadikan responden. Adapun kuesioner tersebut meliputi kuesioner pengetahuan dan sikap hygiene sanitasi. Untuk data perilaku, peneliti melakukan obeservasi kepada setiap penjamah makanan. Hasil dari kuesioner tersebut dapat dijadikan sebagai data primer untuk memperkuat pengumpulan data yang bertujuan untuk pengambilan keputusan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari pihak Panti Asuhan Ulin Nuha. Dalam hal ini yakni berupa gambaran umum dan informasi terkait jumlah penjamah makanan di Panti Asuhan Ulin Nuha.

### **3. Prosedur Penelitian**

Berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti guna mengumpulkan data penelitian:

a. Pra Penelitian

1) Studi Pendahuluan

Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan observasi studi pendahuluan dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang ke Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo, peneliti menyiapkan check list yang berisi tentang aspek-aspek yang akan diobservasi terkait hygiene sanitasi, peneliti melakukan observasi studi pendahuluan untuk mengamati dan mencatat terkait sikap dan perilaku penjamah makanan terkait hygiene dan sanitasi pada saat mengelola makanan, serta mendapatkan informasi mengenai jumlah penjamah makanan yang ada di Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo.

2) Kuisisioner

Peneliti membuat kuesioner berdasarkan referensi dari Permenkes RI Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi Jasaboga.

b. Penelitian

1) Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang ke Panti Asuhan Ulin Nuha Sidoarjo

2) Peneliti menemui responden secara langsung untuk meminta ketersediaan dalam pengisian kuesioner dengan bina hubungan saling percaya dan melakukan informed consent

- 3) Responden yang setuju setuju diberikan dua kuesioner yang berisi tentang kuesioner pengetahuan dan sikap hygiene sanitasi
- 4) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
- 5) Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data perilaku hygiene sanitasi pada penjamah makanan
- 6) Peneliti melakukan cross check setelah responden mengisi kuesioner untuk memastikan kelengkapan pengisian kuesioner
- 7) Peneliti melakukan pengecekan terhadap jumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner dan jumlah kuesioner yang telah terkumpul
- 8) Setelah proses pengumpulan data selesai, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data.

#### **4. Pengolahan Data**

##### **a. Pengolahan Data**

Data primer yang telah dikumpulkan setelah pengambilan data dengan menggunakan kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu:

##### **1) Pemeriksaan data (*Editing*)**

*Editing* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan, kekurangan atau kesalahan data kuesioner. Data yang kurang atau terdapat kesalahan selanjutnya dilakukan proses editing dengan melakukan pengumpulan data ulang atau data tersebut tidak akan digunakan.

##### **2) Pengkodean (*Coding*)**

Tahap ini dilaksanakan guna mengubah data berupa huruf menjadi data berupa angka dari variabel-variabel yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk memudahkan ketika proses analisis data dan memasukkan data ke komputerisasi (Yusminatati, 2020)

a.) Variabel Tingkat Pengetahuan didapatkan dari hasil ukur kuisisioner, kemudian di total nilai skor dari variable pengetahuan. Hasil dari skor pengetahuan dikategorikan menjadi :

1. Pengetahuan baik (80% - 100%)
2. Pengetahuan cukup (60% - 79%)
3. Pengetahuan kurang (<60%) (Swarjana, 2022)

Sedangkan untuk pengukuran pengetahuan dikategorikan menjadi:

1. Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1

2. Jika jawaban salah, maka mendapatkan skor 0

b.) Variabel Sikap didapatkan dari hasil ukur kuisioner, kemudian di total nilai skor dari variabel sikap. Hasil dari skor sikap dikategorikan berdasarkan skala Likert menjadi :

1. Sikap Positif / baik (80-100%)
2. Sikap Netral / cukup (60-79%)
3. Sikap Negatif / kurang (<60%)

Pada lembar kuisioner sikap semua pernyataan termasuk pernyataan positif, maka untuk pengukuran sikap dikategorikan menjadi :

1. Jika jawaban setuju, maka mendapatkan skor 1
2. Jika jawaban tidak setuju, maka mendapatkan skor 0

c.) Variabel Perilaku didapatkan dari hasil ukur kuisioner, kemudian di total nilai skor dari variabel perilaku. Hasil dari skor perilaku dikategorikan menjadi :

1. Perilaku baik (80-100%)
2. Perilaku cukup (60-79%)
3. Perilaku kurang (<60%)

Pada lembar observasi perilaku, semua pernyataan termasuk pernyataan positif, maka untuk pengukuran perilaku dikategorikan menjadi :

1. Jika jawaban "Ya", maka mendapatkan skor 1
2. Jika jawaban "Tidak", maka mendapatkan skor

### 3) Memasukkan Data (*Entry Data*)

Proses ini dilakukan untuk memasukkan data dan jawaban dari responden yang telah benar dan telah diberi kode secara komputerisasi, yaitu dengan menggunakan software atau aplikasi pengolahan data pada perangkat computer (Yusminatati, 2020).

### 4) Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data yang telah dimasukkan kedalam software pengolahan data selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan agar tidak ada kekeliruan ketika input data (Yusminatati, 2020).

### 5) Penyusunan Data (*Tabulating Data*)

Membuat tabulasi seluruh hasil penelitian yaitu hasil skor dan kategori karakteristik, tingkat pengetahuan meliputi pengetahuan, sikap, perilaku higiene sanitasi penjamah makanan yang telah di entry, yang telah diteliti sebelumnya dan

siap untuk dianalisis. Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.

#### b. Analisis Data

Data tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku higiene sanitasi penjamah makanan yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Secara umum, analisis ini melibatkan pembuatan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel. Ketika data bersifat numerik, metode ini melibatkan penggunaan nilai rata-rata (mean) dan median. Setelah dinyatakan dengan tabel distribusi frekuensi dan di analisis dalam bentuk persentase untuk setiap variable, kemudian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat berdasarkan gambaran atau hasil yang sudah di dapatkan.